

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada pasien An.Z telah dilakukan pengkajian keperawatanyang telah sesuai dengan teori pada kasus Demam Berdarah Dengue, di dapatkan masalah keperawatan defisien volume cairan berhubungan asupan cairan kurang, hipertermi berhubungan dehidrasi, dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang dan risiko syok berhubungan dengan perdarahanberlebeih. Metode studi kasus yang dilakukan penulis adalahgabungan antara kualitatif dengan berdasarkan pada fenomena suatu kejadian, dengan 1 sampel sebagai sumber penelitian, dan dilakukan proses keperawatan secara deskriptif dan metode kuantitatif yang dibuktikan dengan penelitian pada 1 orang anak dengan DHF yang dilakukan observasi pada saat penelitian dan dilakukan pengembangankasus dengan analisa data sebagai bukti dokumen dan hipotesis.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An. Z dengan diagnosa medis Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) di ruan Al-Jabbar Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor dapat di ambil kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Pengkajian keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis kepada An.Z meliputi pemeriksaan yang di dapatkan berdasarkan data hasil observasi penulis, dan wawancara secara langsung kepada An.Z serta dibantu dengan data sekunder dari pihak keluarga An.Z yaitu ibu dan ayah. Dalam pengkajiankeperawatan yang telah diberikan, telah ditemukan masalah keperawatan yaitu demam yang sudah berlangsung selama 4 hari yang lalu, terdapat petekie pada kedua kaki klien, membrane mukosa kering, turgor kulit klien menurun, kulit kemerahan, suhu tubuh diatas normal, merasakan mual, terjadi penurunan berat badan, lemas, ketidakseimbangan antara intake dan output cairan, klien sering menangis, nafsu makan menuru, terdapat rasa takut ketika berinteraksi kepada perawat. Daridata diatasmenunjukkan bahwa klien An.Z termasuk ke dalam kategori

DHF Derajat 2 dibuktikan dengan petekie pada kedua kaki, pemeriksaan CRT < 2 detik, balance cairan (-)128 cc, derajat dehidrasi 7% termasuk dalam kategori dehidrasi sedang.

b. Diagnosa keperawatan

Dari data yang telah di dapatkan oleh penulis melalui observasi dan wawancara, penulis telah mendapatkan empat diagnosa keperawatan. Diagnosa pertama yang ditemukan adalah defisien volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang, hipertermi berhubungan dengan dehidrasi, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, serta risiko syok berhubungan dengan perdarahan berlebih.

c. Rencana keperawatan

Pada kasus An.Z yaitu masalah defisien volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang yang utama adalah menjaga intake dan asupan cairan untuk menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit klien. Rencana keperawatan pada hipertemi berhubungan dengan dehidrasi yang utama adalah monitor warna kulit dan suhu klien dan pemberian obat antipiretik paracetamol. Rencana keperawatan pada ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang menganjurkan klien untuk makan sedikit tapi sering. Rencana keperawatan pada risiko syokberhubungan dengan perdarahan berlebih yang utama adalah pemberian terapi cairan intravena dan anjuran banyak minum kepada klien.

d. Pelaksanaan tindakan keperawatan

Melakukan tindakan yang sebelumnya telah direncanakan sesuai dengan teori dan kondisi klien. Pada klien dengan Dengue Hemorrhagic Fever dapat di fokuskan dalam mengatasi masalah utama yaitu kebutuhan cairan dengan dilakukan pemantauan intake dan asupan oral serta dengan memberikan cairan yang tepat pada klien, untuk mencegah terjadinya syok.

e. Evaluasi keperawatan

Merupakan sebuah tahap akhir di dalam proses pemberian asuhan keperawatan. Diagnosa medis yaitu dengue Hemorrhagic Fever yang ditemukan pada An. Z yaitu defisien volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang, hipertemi berhubungan dengan dehidrasi, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang, dan risiko syok berhubungan dengan perdarahan berlebih.

V.2. Saran

Berdasarkan dalam proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan penulis mulai dari pengkajian hingga tahap evaluasi pada klien An.Z dengan diagnosa medis Dengue Hemorrhagic Fever maka penulis memberikan saran sebagaiberikut :

a. Bagi Keluarga

Diharapkan bagi keluarga untuk dapat menjagalingkungan rumah agar tetap bersih dengan selalu menerapkan 3M. 3M yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat- tempat penampungan air, dan mengubur barangbekas yang tidak terpakai agar tidak menjadi sarang nyamuk, selalu menjaga kebersihan rumah.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan di dalam pemberian asuhan keperawatan pada An.Z dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan bagi instansi pendidikan dapat menjadi sarana dalam pengembangan kurikulum dan menjadii nilai empiris untukmengkaji masalah keperawatan *Dengue Hemorrhagic Fever*.